

Dasar-Dasar Akuntansi

TPA+

Tes Potensi Akuntansi



SONY WARSONO BIN HARDONO
CINDY CHYNTIA CENDANI

www.akuntamatika.com

BAB 17

PENGAKUAN BERBASIS AKRUAL

A. Basis AkruaI vs Basis Kas

Penentuan kapan biaya dan penghasilan harus diakui merupakan poin yang sangat penting. Dalam hal ini, akuntansi menerapkan prinsip pengakuan berbasis akrual, bukannya berbasis kas. Dengan berbasis akrual maka biaya dan penghasilan diakui pada saat biaya atau penghasilan terjadi, tanpa mengaitkan dengan penerimaan kasnya. Artinya, ketika unit usaha telah mengonsumsi suatu manfaat (biaya terjadi/terbentuk) maka biaya diakui, tanpa harus mengaitkan dengan pembayaran kasnya. Demikian pula, ketika unit usaha telah memberikan jasa/produknya (penghasilan terjadi/terbentuk) maka penghasilan diakui, tanpa harus mengaitkan dengan penerimaan kasnya.

Penerapan prinsip pengakuan berbasis akrual membawa konsekuensi unik, diantaranya, dalam pencatatan dua jenis transaksi berikut.

1. Pembayaran kas di muka harus dicatat sebagai aset, bukan sebagai biaya, meskipun di masa mendatang pembayaran tersebut berubah menjadi biaya. Aset tersebut baru akan berubah menjadi biaya ketika manfaat aset dikonsumsi.
2. Penerimaan kas di muka (uang muka) harus dicatat sebagai liabilitas (utang), bukan sebagai penghasilan, meskipun di masa mendatang penerimaan tersebut akan berubah menjadi penghasilan. Liabilitas tersebut baru akan dicatat sebagai penghasilan ketika unit usaha telah memberikan jasa atau produknya.

Berbasis akrual, pembayaran kas di muka diperlakukan sebagai aset (bukan sebagai biaya) sedangkan penerimaan kas di muka diperlakukan sebagai liabilitas (bukan sebagai penghasilan).

B. Model Pencatatan Berbasis Akrua

Dengan mempertimbangkan prinsip manfaat vs biaya, terdapat dua model pencatatan berlandas prinsip pengakuan berbasis akrual sebagai berikut.

a. Pencatatan Berbasis Murni Akrua

Pengakuan berbasis akrual diterapkan di akuntansi baik selama periode berjalan maupun pada saat penyusunan laporan keuangan.

b. Pencatatan Berbasis Semi-Akrual

Pengakuan berbasis akrual diterapkan di akuntansi hanya pada saat penyusunan laporan keuangan. Dengan kata lain, selama periode berjalan pencatatan akuntansi menggunakan basis kas, dan pada akhir periode dilakukan perubahan agar basis kas menjadi basis akrual.

Meskipun selama periode berjalan menerapkan basis kas tetapi model pencatatan berbasis semi-akrua tetap menyajikan laporan keuangan berbasis akrual.

Masing-masing model pengakuan berbasis akrual di atas memiliki konsekuensi terkait dengan pencatatan penyesuaian yang harus dilakukan pada akhir periode. Berikut uraian singkat konsekuensi penerapan masing-masing model.

- a. Dengan model berbasis murni akrual, pencatatan selama periode berjalan atas pembayaran (penerimaan) kas di muka diperlakukan sebagai aset (liabilitas). Di akhir periode, pencatatan penyesuaian diperlukan untuk mengakui bagian dari aset (liabilitas) yang berubah menjadi biaya (penghasilan).
- b. Dengan model berbasis semi akrual, pencatatan selama periode berjalan atas pembayaran (penerimaan) kas di muka diperlakukan sebagai biaya (penghasilan). Pada akhir periode, pencatatan penyesuaian diperlukan untuk mengakui bagian dari biaya (penghasilan) yang masih merupakan aset (liabilitas). Pada awal periode berikutnya perlu dilakukan pencatatan untuk mengembalikan dari pencatatan basis akrual menjadi basis kas kembali.

C. Aplikasi Pengakuan Berbasis Akrual: Model Murni Akrual

Menerapkan model murni akrual, pencatatan penyesuai diperlukan untuk mengakui besarnya aset (liabilitas) yang berubah menjadi biaya (penghasilan).

Berikut ini transaksi pembayaran di muka di unit usaha Persada yang menggunakan model pencatatan berbasis murni akrual. Periode pelaporan keuangan adalah satu tahun (1 Januari s/d 31 Desember).

Transaksi: 1 September 2016 Persada membayar Rp24.000.000 untuk sewa ruang dengan jangka waktu satu tahun (1 September 2016 – 31 Agustus 2017).

Pencatatan, khususnya penjurnalan, yang diperlukan adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
01/09 2016	Dibayar dimuka biaya sewa ruang Kas (Murni akrual: pembayaran dimuka sewa ruang)	Rp24.000.000	Rp24.000.000

Pencatatan penyesuai, khususnya penjurnalan, untuk mengakui aset (akun dibayar dimuka biaya sewa ruang) yang telah berubah menjadi biaya (akun biaya sewa ruang) adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12 2016	Biaya sewa ruang Dibayar dimuka biaya sewa ruang (Penghitungan biaya: [4 bulan/12 bulan] x Rp24.000.000 = Rp8.000.000)	Rp8.000.000	Rp8.000.000

D. Aplikasi Pengakuan Berbasis Akrual: Model Semi Akrual

Menerapkan model semi akrual, pencatatan penyesuai diperlukan untuk mengakui besarnya biaya (penghasilan) yang ternyata masih merupakan aset (liabilitas).

Berikut ini transaksi pembayaran di muka di unit usaha Permata (periode pelaporan 1 Jan. s/d 31 Des.) yang menggunakan model berbasis semi akrual.

Transaksi: 1 September 2016 Permata membayar Rp24.000.000 untuk sewa ruang dengan jangka waktu satu tahun (1 September 2016 – 31 Agustus 2017).
Penjurnalan yang diperlukan adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
01/09 2016	Biaya sewa ruang Kas (Semi akrual: pembayaran dimuka sewa ruang)	Rp24.000.000	Rp24.000.000

Pencatatan penyesuai untuk mengakui biaya (akun biaya sewa ruang) yang ternyata masih merupakan aset (akun dibayar dimuka biaya sewa ruang) adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
31/12 2016	Dibayar dimuka biaya sewa ruang Biaya sewa ruang (Penghitungan biaya: $[8 \text{ bulan}/12 \text{ bulan}] \times \text{Rp}24.000.000 = \text{Rp}16.000.000$)	Rp16.000.000	Rp16.000.000

Pencatatan di awal periode, disebut pencatatan pembalik (*reversing entries*) yang diperlukan untuk menjadikan model kembali berbasis kas adalah sbb.

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
02/01 2017	Dibayar dimuka biaya sewa ruang Biaya sewa ruang (Pencatatan pembalik agar kembali ke model berbasis kas)	Rp16.000.000	Rp16.000.000

TES KOMPETENSI

SOAL 1

Berikut ini transaksi pembayaran di muka di unit usaha Dewata. Periode pelaporan keuangan adalah 1 tahun (1 Januari s/d 31 Desember).

Transaksi: 1 Oktober 2016 Dewata membayar Rp30.000.000 untuk sewa kantor dengan jangka waktu satu tahun (1 Oktober 2016 – 30 September 2017).

- a. Jika unit usaha menggunakan model pencatatan berbasis **MURNI AKRUAL** maka pencatatan, khususnya penjurnalan, yang diperlukan adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
..... 2016			
	(Murni akrual: pembayaran dimuka sewa kantor)		
..... 2016			
	(Pencatatan penyesuai: pengakuan aset yang berubah menjadi biaya)		

- b. Jika unit usaha menggunakan model pencatatan berbasis **SEMI AKRUAL** maka pencatatan, khususnya penjurnalan, yang diperlukan adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
..... 2016			
	(Semi akrual: pembayaran dimuka sewa kantor)		
..... 2016			
	(Pencatatan penyesuai: pengakuan biaya yang masih merupakan aset)		
..... 2017			
	(Pencatatan pembalik: Untuk menjadikan pencatatan kembali berbasis kas)		

SOAL 2

Berikut ini transaksi pembayaran di muka di unit usaha Kompa. Periode pelaporan keuangan adalah satu tahun (1 Januari s/d 31 Desember).

Transaksi: 1 November 2016 Kompa menerima kas di muka dari penyewa untuk penyewaan kendaraan Rp60.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun (1 November 2016 – 31 Oktober 2017).

- a. Jika unit usaha menggunakan model pencatatan berbasis **MURNI AKRUAL** maka pencatatan, khususnya penjurnalan, yang diperlukan adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
..... 2016			
	(Murni akrual: penerimaan dimuka dari penyewaan kendaraan)		
..... 2016			
	(Pencatatan penyesuai: pengakuan liabilitas yang menjadi penghasilan)		

- b. Jika unit usaha menggunakan model pencatatan berbasis **SEMI AKRUAL** maka pencatatan, khususnya penjurnalan, yang diperlukan adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
..... 2016			
	(Semi akrual: penerimaan dimuka untuk penyewaan kendaraan)		
..... 2016			
	(Pencatatan penyesuai: penghasilan yang masih merupakan liabilitas)		
..... 2017			
	(Pencatatan pembalik: Untuk menjadikan pencatatan kembali berbasis kas)		

SOAL 3

Berikut ini transaksi terkait dengan penerimaan dan pembayaran di muka di unit usaha Bittersweet. Periode pelaporan keuangan adalah satu tahun (1 Januari s/d 31 Desember). Model pengakuan biaya dan penghasilan adalah berbasis **MURNI AKRUAL**.

Transaksi:

- 1 April 2016 Bittersweet menerima kas di muka dari penyewa untuk penyewaan mesin Rp51.000.000 dengan jangka waktu satu tahun (1 April 2016 – 31 Maret 2017).
- 1 Juli 2016 Bittersweet membayar di muka Rp27.000.000 untuk sewa ruko dengan jangka waktu satu tahun (1 Juli 2016 – 30 Juni 2017).

Penjurnalan, baik selama periode berjalan maupun saat penyesuaian, yang harus dilakukan oleh unit usaha Bittersweet atas dua transaksi di atas adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
..... 2016			
	(Penerimaan dimuka dari penyewaan mesin)		
..... 2016			
	(Pembayaran dimuka untuk sewa ruko)		
..... 2016			
	(Pencatatan penyesuai: pengakuan liabilitas yang menjadi penghasilan)		
..... 2016			
	(Pencatatan penyesuai: pengakuan aset yang menjadi biaya)		

Saldo akun diterima dimuka penghasilan sewa mesin per 31 Desember 2016 setelah pencatatan penyesuai (di DSSP) adalah sebesar Rp..... bersaldo

Saldo akun dibayar dimuka biaya sewa ruko per 31 Desember 2016 setelah pencatatan penyesuai (di DSSP) adalah sebesar Rp bersaldo

SOAL 4

Berikut ini transaksi terkait dengan penerimaan dan pembayaran di muka di unit usaha Indigo. Periode pelaporan keuangan adalah satu tahun (1 Januari s/d 31 Desember). Model pengakuan biaya dan penghasilan adalah berbasis **SEMI AKRUAL**.

Transaksi:

- 1 April 2016 Indigo menerima kas di muka dari penyewa untuk penyewaan mesin Rp51.000.000 dengan jangka waktu satu tahun (1 April 2016 – 31 Maret 2017).
- 1 Juli 2016 Indigo membayar di muka Rp27.000.000 untuk sewa ruko dengan jangka waktu satu tahun (1 Juli 2016 – 30 Juni 2017).

Penjurnalan yang dilakukan oleh unit usaha Indigo atas dua transaksi di atas adalah:

Tgl.	Nama Akun & Deskripsi Singkat	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
..... 2016			
	(Penerimaan dimuka dari penyewaan mesin)		
..... 2016			
	(Pembayaran dimuka untuk sewa ruko)		
..... 2016			
	(Pencatatan penyesuai: pengakuan liabilitas yang menjadi penghasilan)		
..... 2016			
	(Pencatatan penyesuai: pengakuan aset yang menjadi biaya)		
..... 2017			
	(Pencatatan pembalik: Untuk menjadikan pencatatan kembali berbasis kas)		
..... 2017			
	(Pencatatan pembalik: Untuk menjadikan pencatatan kembali berbasis kas)		